

Spam

Untuk setiap skenario, kenali apakah pesan berupa pesan spam dan apakah kamu perlu berbagi informasi dengan orang tersebut. Tuliskan jawaban kamu untuk setiap pertanyaan di tempat yang telah disediakan.

Skenario 1

Kamu menerima email dari pengacara, yang memberi tahu kamu bahwa ada kerabat jauh yang menunjuk dirimu sebagai penerima sumbangan uang dalam jumlah tertentu. Tertulis di dalam email tersebut, "Untuk menerima uangnya, kirimkan nomor rekening bank kamu dan angka unik bank (routing number) agar kami bisa melakukan pengiriman uang."

Skenario 2

Seorang teman mengirimkan pesan teks, yang memberi tahu kamu bahwa dia mencoba melihat foto yang tadi kamu tunjukkan kepadanya, namun dia tidak memiliki izin untuk melihat foto tersebut. Kamu tidak bisa mengakses komputer untuk mengirimkan fotonya pada saat ini. Orang tersebut membalas, "Saya bisa login dengan cepat ke akunmu untuk mengunduh fotonya, apa kata sandi akunmu?"

Skenario 3

Kamu memperoleh email yang dialamatkan kepadamu dari sekolah, dengan klaim bahwa banyak akun siswa yang telah diretas. Email ini mengklaim, "Kami baru saja mendeteksi bahwa banyak akun siswa yang diretas. Kami mohon maaf atas kejadian ini. Kami sedang berusaha mengatasinya. Untuk mengatur ulang akunmu, harap balas email ini dengan nama pengguna dan kata sandimu."

Skenario 4

Kamu menerima email dari bank tempatmu memiliki rekening resmi. Email tersebut mengungkapkan bahwa bank ini telah diretas dan kamu harus login untuk mengubah kata sandi rekening kamu secepat mungkin, serta mengubah kata sandi di akun/rekening mana pun yang memiliki kata sandi yang sama.

Spam: Salinan Pengajar

Untuk setiap skenario, kenali apakah pesan berupa pesan spam dan apakah kamu perlu berbagi informasi dengan orang tersebut. Tuliskan jawaban kamu untuk setiap pertanyaan di tempat yang telah disediakan.

Skenario 1

Kamu menerima email dari pengacara, yang memberi tahu kamu bahwa ada kerabat jauh yang menunjuk dirimu sebagai penerima sumbangan uang dalam jumlah tertentu. Tertulis di dalam email tersebut, "Untuk menerima uangnya, kirimkan nomor rekening bankmu dan angka unik bank (routing number) agar kami bisa melakukan pengiriman uang."

Email ini kemungkinan besar berupa pesan spam. Meskipun nama yang tercantum sebagai nama kerabat kamu sesuai dengan nama kerabat kamu yang sebenarnya, pengirim email tersebut mungkin tidak sama seperti yang diklaim. Pengirim email tersebut mungkin telah memperoleh informasi mengenai hubungan keluargamu melalui cara lain. Membagikan informasi rekening bank kamu merupakan tindakan yang berisiko dan harus selalu dilakukan dengan hati-hati. Jangan kirimkan informasi kamu ke seseorang, kecuali jika kamu menghubungi orang tersebut terlebih dahulu, dan berhati-hatilah pada saat melakukannya. Seperti misalnya, pengiriman informasi pribadi melalui email bukanlah ide yang bagus karena email tidak dienkripsi. Itulah mengapa banyak rumah sakit, pengacara, dan bank memiliki situs web khusus untuk berkomunikasi dengan kamu.

Skenario 2

Seorang teman mengirimkan pesan teks, yang memberi tahu kamu bahwa dia mencoba melihat foto yang tadi kamu tunjukkan kepadanya, namun dia tidak memiliki izin untuk melihat foto tersebut. Kamu tidak bisa mengakses komputer untuk mengirimkan fotonya pada saat ini. Orang tersebut membalas, "Saya bisa login dengan cepat ke akunmu untuk mengunduh fotonya, apa kata sandi akunmu?"

Meskipun ini bukan merupakan pesan spam, kamu sebaiknya tidak membagikan kata sandimu kepada orang lain. Setelah orang tersebut memiliki kata sandimu, orang tersebut akan bisa mengeluarkan dirimu dari akun dengan mudah atau mengakses akun online lainnya dengan kata sandi yang sama. Selain itu, jika ada pihak ketiga, peretas, atau orang lain yang melihat pesan kamu, maka semakin banyak orang yang bisa mengakses akunmu tanpa sepengetahuanmu.

Skenario 3

Kamu memperoleh email yang dialamatkan kepadamu dari sekolah, yang menyatakan bahwa banyak akun siswa yang telah diretas. Email ini mengklaim, "Kami baru saja mendeteksi bahwa banyak akun siswa yang diretas. Kami mohon

maaf atas kejadian ini. Kami sedang berusaha mengatasinya. Untuk mengatur ulang akunmu, harap balas email ini dengan nama pengguna dan kata sandimu.”

Pada umumnya, tidak diperbolehkan untuk mengajukan permintaan informasi semacam itu kepada pengguna. Meskipun pengirimnya terlihat resmi, kamu harus berasumsi bahwa email apa pun yang meminta kata sandi merupakan pesan spam.

Skenario 4

Kamu menerima email dari bank tempatmu memiliki rekening resmi. Email tersebut mengungkapkan bahwa bank ini telah diretas dan kamu harus login untuk mengubah kata sandi rekening kamu secepat mungkin, serta mengubah kata sandi di akun/rekening mana pun yang memiliki kata sandi yang sama.

Tindakan yang benar adalah membuka jendela browser baru dan mengakses situsnya sebagaimana kamu biasa mengaksesnya. Pengungkapan dengan jenis ini (yang menjelaskan bahwa suatu akun telah diretas) biasanya akan disebutkan di portal pelanggan perusahaan atau bank yang bersangkutan. Petunjuk yang terdapat di portal akan bisa diikuti dengan aman. Sebagaimana di Skenario 3, tidak ada pihak resmi yang akan meminta kredensial akun dari kamu melalui email.